



Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Saranabaja Perkasa

Aon Haryadi^{1*}, Adria Wuri Lastari², Mulia Inda Purwati³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Adiwangsa Jambi

Jalan Sersan Muslim, Kota Jambi, Jambi, 36138

Korespondensi: aonharyadi978@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the financial management strategies implemented and their contribution to increasing the level of company profitability at PT Sarana Baja Perkasa. The method used is qualitative with a descriptive approach. Data sources in this study consist of primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews with related parties, namely the financial manager, financial staff, and cashiers at the company's head office. Meanwhile, secondary data was obtained from various internal company documents relevant to the study. Data collection was carried out through interview, observation, and documentation techniques. Meanwhile, data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, with data validity testing using source triangulation and member checking. The results of the study revealed that the financial management strategies implemented include financial planning, cash flow management, cost control, and working capital management that are carried out in a structured manner. The implementation of these strategies has a significant role in increasing company profitability through effective and efficient financial management, thereby driving profit increases, maintaining financial stability, and supporting the company's business sustainability.*

Keywords: *Management Strategy; Profitability; Service Company*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan keuangan yang diterapkan serta kontribusinya dalam meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan pada PT Sarana Baja Perkasa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, yaitu manajer keuangan, staf keuangan, serta kasir di kantor pusat perusahaan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen internal perusahaan yang relevan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sementara itu, analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber serta member checking. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa strategi manajemen keuangan yang diterapkan meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta pengelolaan modal kerja yang dijalankan secara terstruktur. Penerapan strategi tersebut memiliki peran signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien, sehingga mampu mendorong peningkatan laba, menjaga kestabilan kondisi keuangan, serta mendukung keberlangsungan usaha perusahaan.

Kata kunci: Manajemen Keuangan; Profitabilitas; Perusahaan Jasa

1. LATAR BELAKANG

Dunia bisnis di era globalisasi dan digitalisasi saat ini berkembang pesat, dinamis, dan sangat kompetitif. Hal ini menuntut perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan bisnis. Perubahan-perubahan ini ditandai dengan ketidakstabilan ekonomi, ketidakpastian pasar, kemajuan teknologi yang pesat, dan persaingan yang semakin ketat antar bisnis (Oktaviana &

Rosita, 2023). Manajemen keuangan berperan strategis dalam mengalokasikan sumber daya keuangan secara optimal agar perusahaan mampu mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, terutama dalam menciptakan laba yang berkelanjutan (Nawianto & Djazuli, 2022).

Strategi manajemen keuangan mencakup berbagai kebijakan dan keputusan yang berkaitan dengan perencanaan keuangan, pengelolaan modal kerja, pengendalian biaya, struktur modal, serta keputusan investasi dan pendanaan (Manafe & Zharfa, 2024). Pengelolaan modal kerja yang efektif, misalnya, dapat meningkatkan likuiditas perusahaan tanpa mengorbankan profitabilitas. Sebaliknya, kesalahan dalam pengelolaan piutang, persediaan, dan utang usaha dapat menyebabkan pemborosan biaya dan menurunkan laba perusahaan (Wicaksari et al., 2025).

Profitabilitas adalah tolak ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Indikator ini menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset, modal, dan aktivitas operasionalnya secara berkelanjutan. (Ahmad et al., 2025). Dengan demikian, tingkat profitabilitas kerap digunakan oleh manajemen sebagai acuan dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Selain itu, indikator ini juga menjadi bahan pertimbangan penting bagi investor maupun kreditor dalam menentukan keputusan ekonomi yang akan diambil (Reza et al., 2023).

PT Saranabaja Perkasa sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penjualan dan penyewaan alat berat serta pelaksana jasa konstruksi menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang sejalan dengan karakteristik perusahaan jasa pada umumnya. Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam sektor jasa dengan tingkat persaingan yang tinggi serta struktur biaya operasional yang besar dan berkesinambungan.

Berdasarkan data internal PT Saranabaja Perkasa, tingkat profitabilitas perusahaan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan pola yang fluktuatif. Pada tahun 2022, perusahaan mencatat tingkat profitabilitas sebesar 8,2%. Selanjutnya, pada tahun 2023 profitabilitas mengalami penurunan menjadi 6,7%. Pada tahun 2024, profitabilitas perusahaan kembali mengalami peningkatan menjadi 7,5%, meskipun belum mencapai tingkat profitabilitas tertinggi yang diharapkan oleh manajemen perusahaan.

Fluktuasi profitabilitas tersebut menunjukkan bahwa kinerja laba PT Saranabaja Perkasa belum sepenuhnya stabil, meskipun perusahaan beroperasi pada sektor jasa

penyewaan alat berat yang memiliki permintaan relatif berkelanjutan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perubahan profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat permintaan jasa, tetapi juga oleh efektivitas strategi manajemen keuangan, khususnya dalam pengendalian biaya operasional, pengelolaan arus kas, serta optimalisasi pemanfaatan aset perusahaan. Dengan demikian, diperlukan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami bagaimana strategi pengelolaan keuangan diterapkan di PT Saranabaja Perkasa, serta sejauh mana strategi tersebut berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Reza et al (2023) mengkaji strategi manajemen keuangan untuk meningkatkan profitabilitas di Unit Pegadaian Syariah Lanrisang di Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, memanfaatkan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi dalam manajemen keuangan memainkan peran penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas di unit Pegadaian Syariah tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi manajemen keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan, khususnya pada perusahaan industri yang menghadapi tingkat persaingan dan risiko usaha yang tinggi. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen keuangan yang diterapkan pada PT Saranabaja Perkasa, 2) Untuk menganalisis peran strategi manajemen keuangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan pada PT Saranabaja Perkasa

2. KAJIAN TEORITIS

2.1 Konsep Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2023) Manajemen keuangan merupakan serangkaian aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan proses memperoleh sumber dana, memanfaatkan dana yang tersedia, serta mengelolanya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Menurut Fahmi (2022) manajemen keuangan merupakan perpaduan antara ilmu dan seni dalam mengelola keuangan, yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian sumber daya keuangan perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Harmono (2021) menjelaskan

bahwa manajemen keuangan berperan sebagai fungsi strategis yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara tingkat keuntungan dan risiko keuangan perusahaan.

2.2 Teori Manajemen Keuangan

Teori manajemen keuangan dalam perusahaan menekankan pada pendekatan pengambilan keputusan yang berorientasi pada penciptaan nilai perusahaan melalui pengelolaan sumber daya keuangan yang optimal. Gitman (2015) memandang manajemen keuangan sebagai serangkaian keputusan yang berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh, menggunakan, dan mengendalikan dana secara tepat untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sementara itu, Brigham & Houston (2019) menegaskan bahwa manajemen keuangan berfokus pada fungsi utama dalam pengelolaan aset, penentuan sumber pendanaan, serta pengaturan struktur modal yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan tetap mempertimbangkan risiko yang melekat.

2.3 Strategi Manajemen Keuangan Perusahaan

Menurut Fahmi (2022) strategi manajemen keuangan adalah serangkaian kebijakan dan tindakan keuangan yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien melalui pengelolaan dana yang optimal. Strategi tersebut tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian laba, tetapi juga pada pengendalian risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Menurut Kasmir (2023) tujuan utama strategi manajemen keuangan adalah mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan agar mampu menghasilkan keuntungan maksimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

2.4 Profitabilitas

Menurut Riyanto (2020) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu, yang diukur dengan membandingkan keuntungan yang diperoleh dengan aset, modal, dan tingkat penjualan perusahaan. Definisi ini menekankan bahwa laba yang diperoleh perusahaan harus sebanding dengan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan usaha. Pendapat lain dikemukakan oleh Sartono (2020) yang menjelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal sebagai tujuan utama perusahaan. Tingkat profitabilitas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen keuangan serta perannya dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Moleong, 2020). Data yang digunakan terdiri dari data kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan informan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan perusahaan, seperti pimpinan atau manajer keuangan serta staf bagian keuangan PT Saranabaja Perkasa (Ervita & Hidayat, 2022).

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan yang berhubungan langsung dengan kegiatan manajemen keuangan di perusahaan. Adapun penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel bertujuan, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari informan terkait objek penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah data tertulis seperti laporan keuangan, catatan, dan arsip perusahaan guna mendukung keabsahan dan kelengkapan data penelitian (Nurohimah et al., 2023). Validitas data diuji melalui triangulasi sumber dan pengecekan anggota untuk memastikan validitas dan konsistensi data. Selanjutnya, teknik analisis data diterapkan melalui reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang strategi manajemen keuangan dan hubungannya dengan peningkatan profitabilitas perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Strategi Manajemen Keuangan pada PT Sarana Baja Perkasa

Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT Sarana Baja Perkasa menerapkan strategi manajemen keuangan yang terstruktur melalui perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta pengelolaan modal kerja yang saling terintegrasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan (Manafe & Zharfa, 2024). Strategi tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengatur alokasi, penggunaan,

serta pengawasan dana pada setiap proyek yang dijalankan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan perusahaan tidak hanya berorientasi pada penggunaan dana, tetapi juga pada sistem pengendalian yang menyeluruh (Albar et al., 2024).

Penerapan strategi tersebut dapat dijelaskan melalui konsep manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Gitman (2015) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup proses perencanaan, pengalokasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Selain itu, Brigham & Houston (2019) menjelaskan bahwa fungsi manajemen keuangan meliputi pengelolaan aset, pengendalian dana, serta optimalisasi penggunaan modal dalam rangka menjaga keberlangsungan operasional dan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan kedua teori tersebut, strategi yang diterapkan perusahaan mencerminkan implementasi fungsi manajemen keuangan secara utuh dalam menjaga efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.

Perencanaan keuangan melalui penyusunan anggaran berbasis proyek menunjukkan adanya upaya pengalokasian sumber daya secara tepat sesuai kebutuhan operasional. Karakteristik proyek yang bersifat dinamis menuntut adanya perencanaan yang rinci agar tidak terjadi ketidaksesuaian antara kebutuhan dan ketersediaan dana (Manafe & Zharfa, 2024). Pengelolaan arus kas dilakukan melalui pencatatan dan pemantauan rutin untuk menjaga keseimbangan arus kas masuk dan keluar sehingga perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban operasional. Pengendalian biaya diterapkan melalui mekanisme verifikasi dan persetujuan pengeluaran guna memastikan kesesuaian dengan anggaran yang telah ditetapkan serta meminimalkan pemborosan. Pengelolaan modal kerja dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan setiap proyek agar aktivitas operasional tetap berjalan tanpa hambatan pendanaan. (Syafputri, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Junaedi et al (2024) yang menyatakan bahwa penerapan manajemen keuangan yang efektif melalui perencanaan dan pengendalian biaya mampu meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Temuan tersebut relevan dengan praktik PT Sarana Baja Perkasa yang menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran dan pengendalian biaya dilakukan secara sistematis dalam setiap proyek. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nabella & Djazuli (2024) juga menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang optimal berpengaruh terhadap kelancaran

operasional serta peningkatan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut tercermin pada pengelolaan modal kerja PT Sarana Baja Perkasa yang disesuaikan dengan kebutuhan proyek serta menjaga keseimbangan arus kas masuk dan keluar.

Dengan demikian,, penerapan strategi manajemen keuangan yang meliputi perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta pengelolaan modal kerja menunjukkan adanya keterkaitan yang saling mendukung dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Setiap aspek tersebut memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam menciptakan sistem keuangan yang terstruktur dan terkendali. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi manajemen keuangan yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan dana, tetapi juga sebagai mekanisme dalam meningkatkan efisiensi, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.

4.2 Peran Strategi Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT Saranabaja Perkasa

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa strategi manajemen keuangan pada PT Sarana Baja Perkasa memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui pengelolaan keuangan yang terarah dan sistematis. Peran tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam merencanakan, mengalokasikan, serta mengendalikan penggunaan dana pada setiap kegiatan operasional. Strategi keuangan tidak hanya berorientasi pada pengelolaan dana, tetapi juga pada upaya meningkatkan efisiensi yang berdampak pada optimalisasi laba perusahaan. Penerapan strategi keuangan yang terstruktur menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada penggunaan dana, tetapi juga pada upaya memaksimalkan efisiensi dan nilai perusahaan

Perencanaan keuangan berperan dalam meningkatkan profitabilitas melalui penyusunan anggaran berbasis proyek yang memungkinkan alokasi dana dilakukan secara tepat sejak awal. Perencanaan yang sistematis membantu perusahaan menghindari pemborosan serta memastikan setiap pengeluaran diarahkan pada aktivitas yang produktif. Pengendalian biaya berperan dalam menjaga efisiensi penggunaan dana melalui mekanisme verifikasi dan evaluasi setiap pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, sehingga dapat menekan biaya operasional (Tarigan et al., 2024). Pengelolaan modal kerja berperan dalam menjaga kelancaran operasional

perusahaan dengan memastikan ketersediaan dana untuk kebutuhan seperti pembelian bahan dan pembayaran tenaga kerja, sehingga aktivitas proyek dapat berjalan tanpa hambatan (Wicaksari et al., 2025).

Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Gitman (2015) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengalokasian, dan pengendalian sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Selain itu, Brigham & Houston (2019) menegaskan bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengelolaan dana yang efisien. Berdasarkan teori tersebut, strategi manajemen keuangan yang diterapkan perusahaan mencerminkan upaya sistematis dalam menciptakan efisiensi operasional yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwanda & Muawanah (2025) menunjukkan bahwa strategi manajemen keuangan, khususnya dalam pengelolaan modal kerja dan arus kas, memiliki peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peran tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan secara optimal, sehingga penggunaan dana menjadi lebih efisien dan terarah. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja dan arus kas tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas operasional, tetapi juga berperan dalam mendorong peningkatan laba perusahaan secara signifikan.

Dengan demikian, peran strategi manajemen keuangan pada PT Sarana Baja Perkasa terbukti sangat signifikan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penerapan strategi yang tepat dalam perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, dan pengelolaan modal kerja mampu mendorong efisiensi penggunaan dana serta mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh dari setiap proyek. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa manajemen keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan dana, tetapi juga sebagai strategi utama dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Strategi manajemen keuangan yang diterapkan pada PT Sarana Baja Perkasa mencakup perencanaan keuangan, pengelolaan arus kas, pengendalian biaya, serta pengelolaan modal kerja yang dijalankan secara sistematis dan terintegrasi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Implementasi strategi tersebut menunjukkan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas, terutama melalui optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan dan peningkatan efisiensi operasional. Pengelolaan keuangan yang efektif tidak hanya berdampak pada peningkatan laba perusahaan, tetapi juga berperan dalam menjaga stabilitas keuangan serta memperkuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis.

Peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan memerlukan penguatan efektivitas strategi manajemen keuangan, khususnya pada aspek pengelolaan arus kas dan pengendalian biaya agar lebih adaptif terhadap perubahan kondisi usaha. Pemanfaatan teknologi keuangan menjadi langkah strategis yang mampu mendukung akurasi, transparansi, dan efisiensi dalam proses pengelolaan keuangan. Evaluasi berkala terhadap perencanaan dan realisasi anggaran perlu dilakukan secara konsisten guna mengidentifikasi potensi penyimpangan serta meminimalkan risiko keuangan. Di sisi akademis, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel seperti likuiditas, solvabilitas, maupun indikator kinerja keuangan lainnya, serta memperluas objek penelitian pada berbagai sektor industri agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan generalisabel.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, P. M., Ningsih, A., Sitorus, N. D., & Sucipto, T. N. (2025). Analysis of The Effect of Working Capital Management on Profitability In Manufacturing Companies In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 1–7.
- Albar, L. O. M., Fitriani, M. N., Purwadhi, P., & Widjaja, Y. R. (2024). Strategi pengelolaan keuangan rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi: Kajian literatur 5 tahun terakhir. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(5), 2493–2502. <https://doi.org/10.53625/jirk.v4i5>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th

- ed.). Cengage Learning.
- Ervita, & Hidayat, F. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(October), 3643–3651.
- Gitman, L. J. (2015). *Principles of managerial finance* (14th ed.). Pearson Education.
- Fahmi, I. (2022). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, CV.
- Harmono. (2021). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Bumi Aksara.
- Junaedi, Uli, A. S., & Alfairis, S. (2024). Analisis Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Pada Industri Manufaktur. *Digital Ekonomi Modern*, 3(1), 34–39.
- Kasmir. (2023). *Manajemen Keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Manafe, A., & Zharfa, H. A. (2024). Strategi Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur. *TEKNOBIS*, 2(3), 531–534.
- Moleong, L. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Nabella, E., & Djazuli, A. (2024). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(2), 125–139.
- Nawianto, S., & Djazuli, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(1), 13–24.
- Nurohimah, Aurya Dewitri Angel Siboro, & Ratih Kusumastuti. (2023). Dampak Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Laporan Keuangan Masjid (Analisis Studi Kasus Dikota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.489>
- Oktaviana, R. A., & Rosita. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Edunomika*, 07(02), 1–13.
- Purwanda, G., & Muawanah, U. (2025). Akuntansi dan Teknologi Informasi Strategi keuangan , corporate governance , dan nilai perusahaan: Peran mediasi profitabilitas. *JATI: Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 18(1), 93–111.
- Reza, M., Damirah, & Musmulyadi. (2023). Strategi Manajemen Keuangan Terhadap Peningkatan Profitabilitas UPS Pegadaian Syariah Lanrisang Kabupaten Pinrang. *MONETA: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 02(01), 20–38. <https://doi.org/10.35905/moneta.v1i1.3208>
- Riyanto, B. (2020). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- , A. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Poltek LPP Press.
- Syafputri, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia*, 25(1), 51–69. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v25i1.1366>
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sudewi, P. S., Yanti, J., & Sipayung, B. (2024).

Manajemen Keuangan.

Wicaksari, E. A., Ardiansari, A., Febriatmoko, B., Airyq, I. M., & Amanda, A. W. (2025). Strategi Keuangan Perusahaan: Peran Profitabilitas Dalam Mediasi Ukuran Perusahaan Dan Suku Bunga Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 14(3), 150–160.